

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2023), metode kualitatif adalah suatu metode yang menggunakan pendekatan sosial yang khusus untuk memahami suatu kejadian atau peristiwa tertentu secara sentral.

Bentuk karya yang akan dibuat penulis berupa film pendek fiksi yang disutradarai oleh Agustinus Liling dengan judul *The Roots of Grief*. Film *The Roots of Grief* mengangkat tema kebudayaan Toraja (Sulawesi Selatan) dengan *genre* drama. Film *The Roots of Grief* berdurasi 10-13 menit dengan menggunakan resolusi 4K.

Konsep Karya

Konsep penciptaan yang ingin ditampilkan adalah eksplorasi tema duka dengan unsur surealisme dalam menunjukkan budaya Toraja atau Rambu Solo. Perspektif karakter juga dieksplorasikan dimana karakter Wiranto (Ayah) bersifat subjektif, otoriter terhadap Aldo (anaknyanya) sedangkan karakter Aldo (anak) memiliki sifat peduli, penurut, dan realistis untuk melawan Wiranto yang otoriter.

Film ini memiliki konsep bentuk *live action* yang mengangkat kisah dari pengalaman sutradara film *The Roots of Grief*. Penggunaan plot pada film *The Roots of Grief* cenderung menggunakan alur maju yang diawali dengan hari pertama ibunya meninggal hingga dengan dua minggu kemudian setelah meninggal. Film ini tidak menceritakan latar belakang keluarga, tetapi hanya menampilkan properti yang menggambarkan latar belakang (foto).

Konsep karya Film *The Roots of Grief* membutuhkan sangat banyak peralatan yang penting. Maka dari itu, diperlukan diskusi lebih lanjut dengan tim mengenai peralatan yang sebaiknya disewa dan dibeli agar tidak melebihi anggaran yang sudah ditentukan. Selain itu, peralatan diutamakan yang sudah dimiliki tim agar menghindari pengeluaran yang cukup besar.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:

Tahap Pra produksi diawali dengan ide dari sutradara film *The Roots of Grief*, Agustinus Liling. Agustinus Liling merupakan seorang keturunan Toraja, Sulawesi Selatan. Dalam budaya Toraja, orang yang telah meninggal diadakan secara upacara adat bernama Rambu Solo. Namun, budaya ini tidak dapat berlangsung karena beberapa faktor seperti faktor keuangan dan faktor keluarga. Dari faktor ini, orang toraja yang telah meninggal diawetkan selama beberapa tahun sampai dengan faktor tersebut tercukupi. Hal ini berbeda dengan situasi yang terjadi di beberapa daerah di Jakarta, dimana orang yang sudah meninggal langsung dikuburkan secara langsung tanpa upacara adat.

Dari ide yang sudah ditemukan, ide tersebut dieksplorasi menjadi sebuah *script The Roots of Grief*. *Script* tersebut kemudian dibedah berdasarkan sudut pandang produser, untuk menemukan *breakdown script*. Setelah menentukan *breakdown script*, penulis dapat menentukan *initial budget*. Selain itu, penulis melakukan diskusi dengan sutradara, *art director*, *sound designer*, dan *director of photography* untuk menentukan alat yang digunakan untuk membentuk suatu film. Selanjutnya, penulis dapat menentukan *initial budget* yang diperlukan berdasarkan alat-alatnya.

2. Produksi:

Tahap Produksi film *The Roots of Grief* dilakukan selama 2 hari yaitu pada Selasa, 12 Maret 2024 hingga Rabu, 13 Maret 2024. Produksi film ini dilakukan di daerah Manggarai, Jakarta Pusat. Produksi ini diawali dengan *crew call* oleh produser pada jam 03:40 pada hari pertama dan 06:00 pada hari kedua. Produksi ini dilakukan hingga jam 21.15 pada hari pertama dan 21.50 pada hari kedua. Pada tahap produksi film juga dilakukan proses *backup* data agar tidak terjadi kehilangan data. *Backup* data ini dilakukan pada saat waktu luang seperti istirahat. Pada tahap produksi, peran penulis sebagai produser adalah mengawasi

jalannya produksi film *The Roots of Grief*. Selain itu, penulis memastikan kebutuhan logistik, konsumsi, dan peralatan dapat terpenuhi dengan baik.

Tabel 3.1 *Shooting Schedule*

TIME	DUR	SET	SCENE	SHOT	VE	D/N	DESCRIPTION	TALENT	NOTES
04.30 CREW CALL (ALLOGIO)									
04.30-05.30 PERALANAN KE LOKASI SHOOTING									
05.30-06.00 BREAKFAST									
06.00-07.00 SET EQUIPMENT & AMAKE UP									
07.00-08.00	60"	Kamar Ibu	1	1	I	D	Terlihat foto di meja dan ayah sedang bersama ibu	-	
				2	I	D	Aldo menangis didepan pintu	Ibu, Ayah, Anak	
07.30-08.00	30"			1	I	D	Master Shot	Ibu, Ayah, Anak	
08.00-08.15	15"			2	I	D	Aldo mencuci tangan ibu	Ibu, Ayah, Anak	
08.15-08.30	15"			3	I	D	Aldo mencuci wajah ibu	Ibu, Ayah, Anak	
08.30-08.45	15"			4	I	D	Aldo memeras kain di ember	Ibu, Ayah, Anak	
08.45-09.00	15"			5	I	D	Wiranto menaruh ember	Ibu, Ayah, Anak	
09.00-09.30	30"			6	I	D	Pov ibu melihat ayah	Ibu, Ayah, Anak	
09.30-09.45	15"			7	I	D	Ayah melihat ibu	Ibu, Ayah, Anak	
09.45-10.15	30"			8	I	D	Aldo berada di depan pintu	Ibu, Ayah, Anak	
10.15-10.30	15"			9	I	D	Aldo melihat ayah dari luar pintu	Ibu, Ayah, Anak	
				10	I	D	Aldo melihat ayah dari luar pintu	Ibu, Ayah, Anak	
10.30-11.00	30"		5	1	I	D	bapak ngidupin hio buat ngilangin bau mayat ibu	Ibu, Ayah, Anak	
				2	I	D		Ibu, Ayah, Anak	
			10	1	I	D	Wiranto sedang berkaca memakai baju rapih - tabrakan	Ibu, Ayah, Anak	
11.00 - 11.30	30"			1	I	D		Ibu, Ayah, Anak	
11.30 - 11.45	15"	Depan Kamar Ibu	10	2	I	D	Wiranto teniram air	Ibu, Ayah, Anak	
11.45 - 12.00	15"	Depan Kamar Ibu	10	3	I	D	Aldo menunduk	Ibu, Ayah, Anak	
12.00 - 12.30	30"	Depan Kamar Ibu	10	4	I	D	Aldo dan Wiranto di depan pintu kamar	Ibu, Ayah, Anak	
12.30-13.30 LUNCH									
13.30 - 13.45	15"	Kamar Ibu	8	4	I	D	Foto Ibu di depan kamar	Ibu, Ayah, Anak	
13.45 - 14.00	15"			6	I	D	Aldo menakar air bersih dan kotor	Ibu, Ayah, Anak	
14.00 - 14.45	45"			1	I	D - Sore	Aldo dan Wiranto bertengkar di dalam kamar	Ibu, Ayah, Anak	
14.45 - 15.15	30"			2	I	D - Sore	Coverage Wiranto	Ibu, Ayah, Anak	
15.15 - 15.45	30"			3	I	D - Sore	Coverage Aldo	Ibu, Ayah, Anak	
15.45 - 16.15	30"	Kamar Ibu	12	4	I	D - Sore	Wiranto di samping kasur ibu	Ibu, Ayah, Anak	
16.15 - 16.30	15"			6	I	D - Sore	Wiranto melihat cermin	Ibu, Ayah, Anak	
16.30 - 16.45	15"			5	I	D - Sore	Wiranto berbicara dengan ibu lalu berpamitan menaungnya	Ibu, Ayah, Anak	
16.45-17.00	15"	Kamar Ibu	8	5	I	N	Wiranto membereskan	Ibu, Ayah	
17.00-17.30	15"	Ruang Tamu	13	1	I	D - Sore	Aldo dan Wiranto berhadapan di depan kamar ibu	Ibu, Ayah, Anak	
17.30-18.30 BUKA PLASA & ISHOMA & DWINER									
18.30-19.30 SET EQUIPMENT									
19.30-20.00	30"			1	I	N	Wiranto makan nasi padang duluan, lalu Aldo ikut makan	Ayah, Anak	
20.00-20.15	15"			2	I	N	Aldo sedang memakan nasi padang	Ayah, Anak	
20.15-20.30	15"			3	I	N	Aldo sedang makan tapi makananya tidak habis [Aldo melihat ayahnya keluar makan]	Ayah, Anak	
20.30-20.45	15"	Dapur	6	4	I	N	Aldo sedang membawa piring ke dapur	Ayah, Anak	
20.45-21.00	15"			5	I	N	Aldo selesai meletakkan piring dan cuci mulut	Ayah, Anak	
21.00-21.30	30"			6	I	N	Aldo Berjalan menuju kamar ibu untuk melihat dan menutup pintu (kain garden)	Ayah, Anak	
21.30 WWAP									



TIME	DUR	SET	SCENE	SHOT	I/E	D/N	DESCRIPTION	TALENT	NOTES	
04.30 CREW CALL										
04.30-05.30 PERSIAPAN SHOOTING / PERJALANAN										
05.30-06.00 BREAKFAST										
06.00-07.00 SET EQUIPMENT & MAKE UP										
07.00-07.30	30"	Halaman Rumah	2	1	E	D	Menunjukkan Luar Rumah		Sambil menunggu makeup	
07.30-08.00	30"	Teras Rumah	4	2	E	D	Wiranto menyuruti aldo untuk membeli makan dan memberi aldo dat	Aldo, Wiranto		
08.00-08.30 SET EQUIPMENT										
08.30-09.00	30"	Kamar Aldo	8	10	J	D	Aldo bersandar di kasur	Aldo		
09.00-09.15	15"			12	J	D	Aldo memaksakan diri untuk tutup mata dan tidur	Aldo		
09.15-09.45 SET EQUIPMENT										
09.45-10.00	15"	Toilet	8	1	J	D	Aldo mengambil air	Aldo		
10.00-10.15	15"			2	J	N	Aldo mengambil air	Aldo		
10.15-10.30	15"			3	J	D	Keran air			
10.30-11.30 SET EQUIPMENT										
11.30-12.00	30"	Ruang Tamu	4	1	J	D	Aldo berjalan ke arah luar dan sesaat melihat ke kamar ibu	Aldo		
12.00-13.00 LUNCH										
13.00-13.30	30"	Ruang Tamu	8	7	J	D	Aldo berpamitan dengan Wiranto	Aldo, Wiranto		
13.30-14.00	30"			8	J	D	Aldo berjalan keluar rumah	Aldo		
14.00-14.30	30"			9	J	D	Aldo membuka pintu	Aldo		
14.30-14.45	15"			10	J	D - Sore	Aldo sedang menelpon om Nico	Aldo		
14.45-15.00	15"			11	2	J	D - Sore	Aldo sedang menelpon om Nico	Aldo	
15.00-15.15	15"			11	3	J	D - Sore	Aldo sedang menelpon om Nico	Aldo	
15.15-15.45	30"			4	J	D - Sore	Ayah masuk ke dalam rumah ketika Aldo sedang menelpon, mereka bertengkar	Aldo, Wiranto		
15.45-16.30	45"	Ruang Tamu	13	2	J	D - Sore	Aldo dan Wiranto berpelukan	Aldo, Wiranto		
16.30-17.00	30"	Kamar Aldo	7	2	J	N	Aldo menutup jendela kamar	Aldo		
17.00-17.15	15"			2	J	N	Aldo rebahan	Aldo		
17.15-17.30	15"			3	J	N	Aldo rebahan	Aldo		
17.30-18.30 BUKA PUSASA & ISHOMA & DINNER										
18.30-19.00	30"	Kamar Tidur	8	11	I	N	Aldo berbaring gelisah	Aldo		
19.00-19.30 SET EQUIPMENT										
19.30-19.45	15"	Dapur	9	1	I	N	Foto Ibu dan keluarga			
19.45-20.15	15"			2	I	N	Wiranto melihat mata Aldo	Aldo, Wiranto		
20.15-20.30	15"			3	I	N	Aldo melihat Wiranto	Aldo, Wiranto		
20.30-20.45	15"			4	I	N	Aldo melihat Wiranto	Aldo, Wiranto		
20.45-21.00	15"			5	I	N	Wiranto melihat Aldo	Aldo, Wiranto		
21.00-21.30	30"			6	I	N	Aldo menganguk kepala	Aldo, Wiranto		
21.30 WRAP										

3. Pascaproduksi:

Tahap Paska produksi film *The Roots of Grief* dilakukan 28 hari (14 Maret 2023 - 11 April 2023). Tahap ini diawali dengan melakukan *assembly cut* dimana visual dan audio yang sudah diambil disusun sesuai dengan *script*. Tahap dilanjutkan dengan *rough cut*, dimana film yang sudah di *assembly* disusun potong sesuai kebutuhan dan juga pada proses ini dilakukan *sync* terhadap audio. Setelah itu, dilakukan proses *married print* untuk mempersatukan antara audio dengan visual. Pada tahap pascaproduksi, penulis mengawasi *editor* dan *sound designer* dalam *timeline* pengerjaan film dan kebutuhan yang diperlukan.